

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengembangan instrumen penilaian kinerja (*performance assessment*) untuk praktikum faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian kinerja yang dituntut oleh kurikulum 2013 sesuai dengan silabus mata pelajaran kimia kompetensi dasar 3.6, 3.7, dan 4.7 kurikulum 2013, karena penilaian kinerja tidak hanya menilai kompetensi keterampilan tetapi juga pengetahuan
2. Karakteristik Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan untuk praktikum siswa SMA pada materi pokok faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, berupa adanya suatu masalah. Masalah tersebut harus diselesaikan dengan urutan tugas (*task*): (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan alat dan bahan, (3) merancang langkah kerja, (4) merancang tabel pengamatan, (5) langkah-langkah yang harus dilakukan sesuai prosedur kerja, (6) menyimpulkan hasil praktikum dan (7) menyajikan hasil praktikum
3. Kualitas instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan memiliki validitas isi yang baik ($CVR=1$), validitas bagian merancang percobaan cukup (0,42), validitas bagian faktor pengaruh suhu terhadap laju reaksi sangat tinggi (0,84), validitas bagian faktor pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi cukup (0,59), dan reliabilitas instrumen penilaian kinerja tinggi (0,65)
4. Profil kinerja siswa pada salah satu SMAN negeri di kota Bandung menggunakan instrumen penilaian kinerja yaitu pada tahap merancang percobaan, 84,6% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja merumuskan hipotesis. Tahap melakukan percobaan pengaruh suhu terhadap

Uliyanti, Wan Rita. 2014

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESSMENT) UNTUK PRAKTIKUM SISWA SMA PADA MATERI POKOK FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAJU REAKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laju reaksi, 92,3% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja menyalakan pembakar spritus. Tahap melakukan percobaan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi, 100% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja mengumpulkan alat dan bahan. Tahap menyimpulkan hasil percobaan pengaruh suhu terhadap laju reaksi, 73% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja berikan penjelasan mengapa suhu dapat mempengaruhi laju pembentukan larutan tablet vitamin C. Tahap menyimpulkan hasil percobaan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi, 46,1% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja pada gelas kimia manakah tablet vitamin C yang lebih cepat bereaksi. Tahap menyajikan hasil percobaan pengaruh suhu terhadap laju reaksi, 30,8% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja menyajikan hasil percobaan dan tahap menyajikan hasil percobaan pengaruh luas permukaan terhadap laju reaksi, 50% siswa melaksanakan dengan sangat baik pada aspek kinerja menyajikan hasil percobaan.

B. Saran

1. Materi yang akan diterapkan dalam pengembangan instrumen penilaian kinerja sebaiknya yang memiliki tingkat kinerja yang cukup banyak
2. Sebaiknya guru-guru mulai menggunakan instrumen penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan siswa karena tidak hanya mengetahui kompetensi keterampilan tetapi juga kompetensi pengetahuan siswa.
3. Untuk peneliti yang selanjutnya bisa menggunakan *self assessment* atau *peer assessment* dalam menilai kinerja siswa selama praktikum
4. Pada pelaksanaan penilaian kinerja sebaiknya tidak dibentuk kelompok tetapi per individu, agar lebih mengetahui kompetensi yang dimiliki masing-masing siswa
5. Untuk penelitian berikutnya, dimensi yang sifatnya keterampilan dan pengetahuan lebih diklasifikasikan dengan jelas

Uliyanti, Wan Rita. 2014

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA (PERFORMANCE ASSESSMENT) UNTUK PRAKTIKUM SISWA SMA PADA MATERI POKOK FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAJU REAKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Saran atau tanggapan dari guru minimal tiga orang guru mata pelajaran kimia
7. Ketika menerapkan kurikulum 2013 diharapkan siswa menemukan konsep dengan inquiry